



PENGARUH KOMPENSASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU (STUDI PADA SMK BINA PATRIA2 SUKOHARJO)

Fortunela Suryo Saputri, Rini Nugraheni ¹
nela_barizah@yahoo.co.id

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This research motivated by the decreasing performace level of teachers at Vocational High School Bina Patria 2 Sukoharjo by showed a decreasing. Because the result of pre-survey showed decrease teachers performance by the compensation and leadership issues. The purpose of this research is to determine the influence of compensation and and leadership through to performance of Vocational Hight School Bina Patria 2 Sukoharjo teachers. Data was collected by using questionnaires to 51 employees with sensus sampling method. The techniques of data analysis in this research includes the test of validity, reliability, classical assumptions and multiple regression. The results showing that compensation have positive and significant effect on teachers performance, leadership have positive and significant effect on teachers performance. Based the result, then the recommendation for the school to increase and pay attention on compensating and leadership applied there.

Keyword: Compensation, Leadership and Teachers Performance

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Depdikbud menyatakan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang professional dapat menjadi awal bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

¹ *Corresponding Author*



Departemen Pendidikan Nasional (2004) mengartikan kinerja dengan prestasi kerja atau unjuk kerja. Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik, maupun gagasan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan kepala Sekolah Bina Patria 2 menunjukkan hasil berikut :

Tabel 1
Penilaian Kinerja Guru pada SMK Bina Patria 2 Sukoharjo 2013-2015

Tahun ajaran	Jumlah Guru	Prosentase penilaian	Kriteria	Ket
2012/2013	53	94,14%	A	Baik
2013/2014	50	92,42%	A	Baik
2014/2015	51	91,00%	A	Baik

Sumber : Kepala SMK Bina Patria 2 Sukoharjo 2016

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kompensasi

Kompensasi pada umumnya digunakan untuk menggambarkan rencana-rencana pembayaran gaji atau upah yang dikaitkan secara langsung atau tidak langsung dengan berbagai standar kinerja guru atau keuntungan organisasi. Kompensasi merupakan suatu faktor pendorong bagi guru untuk bekerja lebih baik agar kinerja guru dapat meningkat. Kompensasi juga dirumuskan sebagai balas jasa yang memadai kepada pegawai yang prestasinya melebihi standar yang telah ditetapkan. Hani Handoko (2004) berpendapat bahwa kompensasi penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran karya mereka diantara karyawan itu sendiri. Kompensasi merupakan faktor pendorong bagi pegawai (guru) untuk bekerja lebih giat. Pemberian kompensasi memiliki hubungan positif pada kinerja.

Adanya pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru didukung oleh penelitian yang dilakukan Umi Masruroh, dkk (2012) mengenai Pengaruh Kompensasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Ekonomi SMA N Brebes. Umi Masruroh menjelaskan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA tersebut. Hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H1 : Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

Kepemimpinan

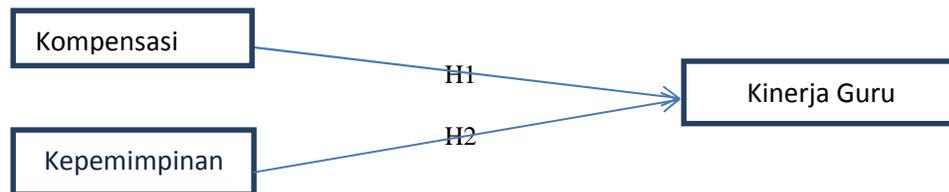
Kepemimpinan menurut pendapat Fuad Mas'ud (2003) merupakan proses yang digunakan oleh pemimpin untuk mengarahkan organisasi dan pemberian contoh perilaku terhadap para pengikut (anak buah). Kepemimpinan yang tercipta diharapkan memiliki integritas dan transformasional, kinerja dapat terlaksana dengan baik. Kepemimpinan pula mengandung arti kemampuan mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian dari seorang pemimpin dapat berpengaruh terhadap kinerja.

Terdapat penelitian yang mendukung salah satunya yang dilakukan oleh Arifin (2001), dengan judul Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, beban kerja terhadap kinerja guru (Yayasan Kyai Ageng, Mranggen, dalam kesimpulannya menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Yayasan Kyai Ageng Mranggen. Hipotesis kedua yang diajukan dari penjelasan di atas adalah :

H2 : Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja guru. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Umi Masruroh, dkk (2012), Arifin (2001)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan dua Variabel, yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1) dan kepemimpinan (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Penentuan Sampel

Jumlah guru pada SMK Bina Patria 2 Sukoharjo adalah sebanyak 51 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Artinya obyek penelitian, semua gejala, seluruh kejadian atau peristiwa akan diteliti sehingga populasi memiliki kesempatan untuk menjadi responden. Makna lain dari sensus adalah penelitian terhadap populasi dalam suatu obyek penelitian dan menghasilkan nilai karakteristik yang sesungguhnya (true value) (Marzuki, 2005). Teknik pengambilan sensus memberikan kesempatan bagi seluruh guru untuk dapat menjadi responden. Kuesioner yang dibagikan sebesar populasi yaitu 51.

Metode Analisis Data

Uji instrumen dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Beberapa masalah sering muncul ketika analisis regresi digunakan. Oleh karena itu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Terakhir, untuk menguji seluruh hipotesis maka digunakan analisis regresi berganda dengan model matematis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- | | |
|----------------|--|
| Y | : Kinerja guru |
| a | : Konstanta dari persamaan regresi |
| b ₁ | : Koefisien regresi dari variabel X1 (Kompensasi) |
| b ₂ | : Koefisien dregresi dari variabel X2 (Kepemimpinan) |
| e | : Standar error atau residual |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji t**

Tabel 1 berikut ini akan menunjukkan hasil uji signifikansi setiap variabel independen.

Tabel 2
Hasil Uji t

<i>Variabel</i>	<i>Hasil Uji Signifikansi</i>
Kompensasi	0,009
Kepemimpinan	0,014

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Keterangan dari tabel 2 adalah sebagai berikut :

1. Variabel kompensasi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai 0,009 lebih kecil 0,05 ($0,009 < 0,05$). Artinya H1 diterima dan menjelaskan bahwa variabel kompensasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru.
2. Variabel kepemimpinan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai 0,014 lebih kecil 0,05 ($0,014 < 0,05$). Artinya H2 diterima dan menjelaskan bahwa variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru.

Hasil Uji F

Tabel 3 berikut akan menampilkan hasil uji F:

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.140	2	149.070	72.393	.000 ^a
	Residual	98.840	48	2.059		
	Total	396.980	50			

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Hasil dari uji F pada penelitian ini mendapatkan hasil nilai F hitung sebesar 72,393 dengan angka signifikansi besar 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti variabel kompensasi dan kepemimpinan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

Koefisien Determinasi

Hasil nilai Adjusted R² akan ditunjukkan dalam tabel 4

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,867	0,751	0,741	1,43498

Sumber : Data primer yang diolah, 2016



Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R² adalah 0,741. Hal ini berarti bahwa 74,1% variabel kompensasi dan kepemimpinan dianggap faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sedangkan 25,9% diterangkan oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi yang telah dilakukan menggunakan SPSS akan ditampilkan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi berganda

<i>Model</i>	<i>Standardized Coefficients (Beta)</i>
X1	0,458
X2	0,430

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel kompensasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 0,458, sedangkan untuk variabel kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru lebih kecil, yaitu sebesar 0,430.

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,458X1 + 0,430X2$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi mempunyai nilai yang positif sebesar 0,458 dengan signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja guru sehingga hipotesis 1 diterima. Hal tersebut berarti ketika kompensasi yang diterima guru pada SMK Bina Patria 2 Sukoharjo tinggi, maka akan tinggi pula kinerja guru yang mengajar.

Hasil penelitian terbukti bahwa nilai koefisien memiliki pengaruh sebesar 0,430 pada signifikansi 0,014 < 0,05. Kepemimpinan yang dilakukan kepala SMK Bina Patria 2 Sukoharjo berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kompensasi yang diterapkan di SMK Bina Patria 2 Sukoharjo merupakan yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu pihak sekolah ataupun yayasan disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih pada sistem pemberian kompensasi, terutama dalam hal pemanfaatan fasilitas - fasilitas kantor bagi pihak guru. Begitu pula pada faktor kepemimpinan, pihak sekolah disarankan untuk lebih mengintensifkan bimbingan kepada guru, agar tercipta suasana belajar mengajar yang lebih kondusif.

REFERENSI

- Adam, Amy.2009.*Pengaruh Kepemimpinan , Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.KAI DAOP Jakarta. Skripsi FE UI.*
- Ardiansyah Asrori.2011.*Langkah Strategis Meningkatkan Kinerja.* Bandung : Remaja Rosdakarya.



- Arifin . 2011. “Pengaruh Kepemimpinan , Kedisiplinan, Beban Kerja terhadap Kinerja Guru (Yayasan Kyai Ageng, Mranggen, Demak).” . n.p.<http://eprints.dinus.ac.id/> . Diakses pada 18 Oktober 2016.
- Azwar, Budi, m.Sc., 2013. “Kajian Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru SLTA Kec. Bangkiang.” *Jurnal Ilmiah Menara*, Vol.12,ed.Juli – Desember 2013, Nomor 2.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Indeks.
- Ferdinand, Augusty., 2006. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Nur. 2013.”Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Kompensasi dan Komitmen Terhadap Kinerja Dosen pada STIE YAPPAS Simpang Empat Kabupaten Padaman Barat .” *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 1 . No. 3. H. 190-197*.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas’ud, Fuad., 2004. *Survai Diagnosis Organisasional, Konsep & Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Masruroh, Umi, dkk. 2012. “Pengaruh Kompensasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Ekonomi SMA N Brebes.” *Economic Educatioan Analysis Journal 1 (2)* . n.p. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. Diakses tanggal 18 Oktober 2016.
- Mcclelland, D.C Winter. 1971. *Motivation Econimic Echievement*. Newyork: The free press.
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyasa . 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implememtasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Murgijanto, Edi. 2010. “Pengaruh Kompensasi Intrinsik dan Kompensasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Dosen pada STIE AMA Salatiga.” *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, Vol.3, Nomor.6.n.p <http://jurnal.stieama.ac.id/> . Diakses tanggal 18 Oktober 2016.
- Robbbins, SP, and Judge, TA. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusyan, A. Tabrani. 2000. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar*. Jakarta : Grasindo.
- Sjahrudin,dkk. 2010. “Pengaruh Kompensasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMP Cendana Pekan Baru.” n.p. <http://repository.unri.ac.id/> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.



- Stoner, James. A.F . 2003. *Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Sulistiyorini. 2011. *Memahami Konsep Kinerja Guru*. Badung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang : Semarang Press.
- Terry, Goerge R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen (Edisi Bahasa Indonesia)* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Trang, Dewi Sandi. 2013. “Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organissi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada Perwakilan BPRK Propinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA*, Vol. 1, Nomor. 3. h. 208-210.
- Werther Jr, William B and Davis, Keith. 1982. *Personel Manajement and Human Resource*. MC Graw Hill : Kogakusha.`
- Widyatmini dan Luqman Hakim.2008. “Hubungan Kepemimpinan , Kompensasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Depok.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No 2 Vol 13.n.p. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Yensi, Nurul Astuti. 2010. “Pengaruh kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 2 ArgaMakmur Bengkulu Utara.” *Jurnal Pendidikan Triadik 2010*, Vol. 13, April 2010,Nomor 1.